



**ANALISIS PENERAPAN KEYSOFT SOFTWARE AKUNTANSI
TERHADAP EFEKTIVITAS PENCATATAN PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA PT. PAJANGTAMA SUKSES
INDONESIA TANGERANG**

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF KEYSOFT ACCOUNTING
SOFTWARE ON THE EFFECTIVENESS OF RECORDING CASH
RECEIPTS AND DISBURSEMENTS AT PT. PAJANGTAMA
SUCCESSFUL
INDONESIA TANGERANG**

Vidiya Maharani¹, Suryanto Sosrowidigdo²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika,
Email: Vidiyamaharani0@gmail.com¹, suryanto.sys@bsi.ac.id²

Article Info

Article history :

Received :01-10-2024

Revised :03-10-2024

Accepted :05-10-2024

Published:07-10-2024

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of implementing Keysoft accounting software in recording cash receipts and disbursements at PT. Pajangtama Sukses Indonesia Tangerang, baggage wrapping service company at Halim Perdana Kusuma International Airport. This research uses a qualitative descriptive method by collecting data through direct observation, in-depth interviews, and document analysis from the period 2020 to 2023. The results show that the application of Keysoft helps increase recording efficiency and makes it easier to verify data by management, however there are weaknesses in inconsistent internal audits and inaccuracy of cash deposits. The study suggests improvements in internal control systems, regular training for staff, and optimization of available Keysoft modules. These findings provide practical guidance for companies looking to adopt similar technologies to improve their financial management.

Keywords: *Keysoft, Accounting Information System, Cash Receipts*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Keysoft software akuntansi dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Pajangtama Sukses Indonesia Tangerang, perusahaan jasa wrapping bagasi di Bandara Internasional Halim Perdana Kusuma. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen dari periode 2020 hingga 2023. Hasil menunjukkan bahwa penerapan Keysoft membantu meningkatkan efisiensi pencatatan dan mempermudah verifikasi data oleh manajemen, namun terdapat kelemahan dalam pemeriksaan internal yang tidak konsisten dan ketidaktepatan penyetoran kas. Studi ini menyarankan perbaikan dalam sistem kontrol internal, pelatihan rutin bagi staf, dan pengoptimalan modul Keysoft yang tersedia. Temuan ini memberikan panduan praktis bagi perusahaan yang ingin mengadopsi teknologi serupa untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka.

Kata Kunci: *Keysoft, Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas*



PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi faktor penting dalam modernisasi bisnis, terutama dalam manajemen keuangan dan akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menawarkan berbagai keuntungan, seperti efisiensi waktu, akurasi, dan keamanan data, yang tidak mungkin dicapai dengan sistem manual (Mulyadi, 2016). Dalam konteks ini, PT. Pajangtama Sukses Indonesia, sebuah perusahaan jasa wrapping bagasi di Bandara Internasional Halim Perdana Kusuma, telah mengadopsi Keysoft software akuntansi untuk meningkatkan pencatatan dan pengawasan penerimaan serta pengeluaran kas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem Keysoft efektif dalam meningkatkan pengelolaan kas di perusahaan tersebut, dengan fokus pada proses pencatatan transaksi dan pengawasan internal. Diharapkan bahwa dengan temuan ini, PT. Pajangtama Sukses Indonesia dapat memperbaiki sistem yang ada, dan hasil penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi perusahaan lain yang berencana mengadopsi teknologi serupa.

Tinjauan Pustaka

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah komponen penting dalam operasional perusahaan modern. Baridwan (2010) menjelaskan bahwa SIA mencakup formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk memproses data keuangan secara sistematis. Sistem ini bertujuan untuk menghasilkan informasi akurat yang diperlukan oleh manajemen dan pihak lain yang berkepentingan. Menurut Susanto (2017), efektivitas SIA dapat dilihat dari kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, mendukung pengambilan keputusan yang strategis, serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi software akuntansi berbasis komputer dapat memperbaiki banyak aspek dalam manajemen keuangan. Harahap (2023) mencatat bahwa penggunaan software seperti Smartcoop meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan kas. Penelitian lainnya oleh Tresya (2021) dan Winarsih & Karsiati (2019) menunjukkan bahwa sistem yang terkomputerisasi mempercepat proses akuntansi, meningkatkan transparansi, dan mempermudah akses informasi.

Namun, studi ini juga menunjukkan adanya tantangan dalam implementasi teknologi baru. Siahaan (2021) mengungkapkan bahwa perusahaan sering kali menghadapi kendala dalam melatih staf agar mampu menggunakan teknologi baru secara optimal. Jika staf tidak memiliki pemahaman yang memadai, sistem tidak akan bekerja sebagaimana mestinya. Selain itu, Tresya (2021) menunjukkan bahwa kurangnya dukungan manajerial dalam pengawasan internal dapat mengurangi efektivitas sistem.

PT. Pajangtama Sukses Indonesia memilih untuk menggunakan Keysoft dengan harapan dapat meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pencatatan kas, tetapi evaluasi ini penting untuk menentukan sejauh mana sistem ini telah memenuhi tujuan tersebut.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas penerapan Keysoft di PT. Pajangtama Sukses Indonesia. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dari berbagai perspektif, sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan kontekstual.

1. Teknik Pengumpulan Data:

Observasi Langsung: Observasi dilakukan di lokasi perusahaan untuk melihat proses pencatatan kas dan interaksi pengguna dengan software Keysoft. Observasi ini dilakukan dalam beberapa tahap, mencakup pencatatan transaksi harian, penyetoran kas ke bank, dan proses pelaporan bulanan.

Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan manajer keuangan, staf kasir, auditor internal, dan pengguna utama Keysoft. Pertanyaan dirancang untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan sistem, manfaat yang mereka rasakan, serta tantangan yang mereka hadapi. Dengan menggunakan wawancara mendalam, peneliti dapat menggali lebih dalam untuk memahami permasalahan dan peluang yang dihadapi perusahaan.

Dokumentasi: Peneliti menganalisis dokumen keuangan dari tahun 2020 hingga 2023. Data yang dianalisis meliputi laporan penerimaan kas harian, catatan pengeluaran kas, dan laporan audit internal. Dokumen ini membantu peneliti dalam memahami bagaimana sistem Keysoft digunakan dalam proses akuntansi perusahaan dan seberapa akurat data yang dihasilkan.

2. Teknik Analisis Data: Data yang diperoleh diolah melalui beberapa tahapan:

Pengorganisasian dan Pengodean Data: Data dikumpulkan dan dikategorikan berdasarkan tema utama seperti efektivitas pencatatan, kontrol internal, dan prosedur penyetoran kas. Kode-kode kemudian ditetapkan untuk memudahkan identifikasi dan analisis lebih lanjut.

Triangulasi Data: Peneliti menggunakan triangulasi data untuk memvalidasi informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini memastikan bahwa data yang dihasilkan konsisten dan dapat diandalkan.

Analisis Komparatif: Data yang diperoleh dibandingkan dengan teori dan penelitian sebelumnya untuk menilai efektivitas Keysoft dan mencari pola atau tren yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Keysoft software akuntansi telah memberikan sejumlah manfaat bagi PT. Pajangtama Sukses Indonesia, namun juga terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Otomatisasi Proses dan Efisiensi: Implementasi Keysoft memungkinkan perusahaan untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas secara otomatis, yang mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pencatatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Winarsih & Karsiati



(2019), yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi mempercepat proses akuntansi dan memudahkan akses informasi secara real-time.

Transparansi dan Integrasi Data: Sistem ini mengintegrasikan semua data transaksi dalam satu platform, memungkinkan manajer keuangan untuk memantau dan menganalisis data dengan lebih mudah. Informasi keuangan yang terintegrasi ini mempermudah perusahaan dalam mengidentifikasi tren dan potensi risiko, serta mendukung pengambilan keputusan strategis (Susanto, 2017).

Kendala dalam Pengawasan Internal: Meski sistem Keysoft efektif dalam pencatatan, penelitian ini menemukan bahwa tidak ada bagian khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan audit internal terhadap saldo kas perusahaan. Hal ini menciptakan risiko penyelewengan dan ketidakakuratan dalam pelaporan (Mulyadi, 2016). Dalam studi ini, peneliti merekomendasikan pembentukan tim audit internal yang khusus mengawasi transaksi kas dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur penyetoran.

Ketidaktepatan Penyetoran Kas: Temuan lain menunjukkan bahwa penyetoran kas ke bank sering kali tidak dilakukan tepat waktu, mengakibatkan ketidaktepatan dalam laporan harian dan risiko likuiditas. Hal ini terkait dengan koordinasi yang kurang baik dan prosedur yang tidak konsisten antara staf kasir dan manajer keuangan (Agatha & Gema, 2019).

Digitalisasi Arsip Dokumen yang Belum Optimal: Sebagian besar dokumen transaksi masih disimpan dalam bentuk fisik. Ini menyulitkan verifikasi data dan menghambat proses audit. Digitalisasi arsip melalui modul Keysoft adalah solusi yang diusulkan untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan data (Hermelinda, 2022). Digitalisasi dokumen juga mendukung peningkatan transparansi dan mempercepat proses audit internal maupun eksternal.

Kurangnya Pelatihan Staf dan Optimalisasi Modul: Sebagian besar staf belum menguasai fitur-fitur canggih dalam Keysoft, seperti modul analisis keuangan dan pelaporan otomatis. Studi ini menemukan bahwa kurangnya pemahaman tersebut disebabkan oleh minimnya pelatihan lanjutan dan pembaruan pengetahuan bagi staf setelah implementasi awal (Dewi, 2020). Tanpa pelatihan yang berkelanjutan, banyak fitur potensial dari Keysoft yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan wawancara dengan staf kasir dan manajer keuangan, beberapa staf merasa kesulitan menggunakan fitur laporan otomatis, yang sebenarnya dapat menghemat waktu dan meningkatkan akurasi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pelatihan berkala untuk memastikan bahwa seluruh fitur Keysoft dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dukungan Manajemen dan Kepatuhan terhadap Prosedur: Dukungan dari manajemen puncak sangat penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi (Tresya, 2021). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa dukungan manajemen masih belum optimal dalam memastikan staf mematuhi prosedur yang ditetapkan, seperti ketepatan penyetoran kas dan pelaporan. Ada kecenderungan bahwa prosedur penyetoran kas tidak diawasi dengan ketat, sehingga sering terjadi keterlambatan yang berdampak pada pelaporan keuangan. Manajemen perlu



terlibat lebih aktif dalam memastikan prosedur dipatuhi dan memberikan bimbingan kepada staf untuk mengurangi risiko kesalahan operasional.

Kompatibilitas Sistem dan Integrasi dengan Modul Lain: Meskipun Keysoft memiliki modul-modul yang lengkap, terdapat masalah kompatibilitas ketika perusahaan mencoba mengintegrasikan data dengan sistem lain, seperti sistem manajemen inventaris dan sistem penggajian yang digunakan secara terpisah (Harahap, 2023). Integrasi yang tidak lancar ini menyebabkan informasi yang disajikan tidak sinkron dan berpotensi menimbulkan kesalahan laporan. Hal ini menjadi kendala serius yang perlu segera diatasi melalui peningkatan kapasitas sistem atau pembaruan perangkat lunak yang memungkinkan integrasi lintas modul yang lebih mulus.

Analisis Perbandingan dengan Studi Sebelumnya: Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Winarsih & Karsiati (2019) yang menunjukkan bahwa sistem akuntansi terkomputerisasi meningkatkan efisiensi pencatatan dan meminimalisasi kesalahan manual. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kesuksesan penerapan sistem akuntansi tidak hanya bergantung pada perangkat lunak itu sendiri, tetapi juga pada kesiapan organisasi dan staf dalam mengelola perubahan. Penelitian oleh Tresya (2021) menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan sistem teknologi baru adalah perusahaan yang memiliki komitmen tinggi untuk pelatihan dan evaluasi berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Keysoft software akuntansi di PT. Pajangtama Sukses Indonesia efektif dalam meningkatkan efisiensi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini terbukti mampu mengotomatisasi proses akuntansi dan menyediakan data yang lebih akurat dan transparan untuk manajemen. Namun, untuk mencapai potensi penuh dari sistem ini, perusahaan perlu memperbaiki beberapa aspek penting, seperti pengawasan internal, pelatihan staf, dan integrasi sistem yang lebih baik.

SARAN

1. **Pembentukan Bagian Audit Internal:** PT. Pajangtama Sukses Indonesia perlu membentuk bagian audit internal yang secara khusus bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan verifikasi saldo kas secara rutin. Audit ini penting untuk mencegah penyelewengan dan memastikan bahwa prosedur diikuti dengan benar.
2. **Pelatihan Rutin dan Berkala bagi Staf:** Untuk meningkatkan pemahaman staf terhadap fitur Keysoft, perusahaan harus mengadakan pelatihan rutin dan berkala, terutama dalam penggunaan fitur-fitur lanjutan seperti analisis keuangan dan pelaporan otomatis. Pelatihan ini tidak hanya penting pada tahap implementasi awal tetapi juga harus diperbarui secara berkala seiring dengan pembaruan sistem.



3. Optimalisasi Digitalisasi Arsip: Dengan adanya modul yang mendukung digitalisasi dokumen dalam Keysoft, perusahaan harus mulai mengalihkan seluruh arsip dokumen transaksi ke format digital. Digitalisasi ini akan memudahkan akses informasi, mempercepat proses audit, dan mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik.
4. Dukungan Manajemen yang Lebih Intensif: Manajemen harus lebih proaktif dalam memastikan bahwa seluruh prosedur diikuti dengan disiplin oleh staf, termasuk dalam hal penyetoran kas dan penggunaan sistem Keysoft secara maksimal. Pemberian insentif bagi staf yang berprestasi dalam mengikuti prosedur dan pelatihan juga dapat menjadi cara untuk meningkatkan motivasi dan kepatuhan.
5. Pembaruan Sistem untuk Integrasi Lintas Modul: PT. Pajangtama Sukses Indonesia perlu bekerja sama dengan pengembang Keysoft untuk memastikan bahwa sistem mereka dapat diintegrasikan dengan baik dengan modul-modul lain yang digunakan oleh perusahaan. Integrasi lintas modul ini penting untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi data, serta mendukung manajemen dalam membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M., Gema, A. (2019). *Efektivitas Sistem Penerimaan Kas pada Perusahaan Dagang*. Bandung: Jurnal Ekonomi.
- Angeli, J., Manaroinsong, S. (2021). *Sistem Pengendalian Kas di Perusahaan Jasa*. Surabaya: Jurnal Ekonomi Bisnis.
- Ardiansyah, M. F. R. (2021). *Pengendalian Internal dalam Sistem Kas Perusahaan*. Bandung: Jurnal Keuangan.
- Baridwan, Z. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPF.
- Dewi, F. (2020). *Peran ERP dalam Integrasi Keuangan Perusahaan*. Bandung: Jurnal Teknologi dan Bisnis.
- Dewi, R., & Cahyadi, F. (2020). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi di Era Digital*. Jakarta: Jurnal Teknologi
- Harahap, K. F. (2023). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi*. Medan: Jurnal Akuntansi Indonesia.
- Harahap, Y. (2015). *Analisis Sistem Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Efisiensi*. Jakarta: Jurnal Manajemen Keuangan.
- Hermelinda, T. (2022). *Pengeluaran Kas dalam Perusahaan Dagang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermelinda, U., Niarti, N., & Meriana, N. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi pada PT Lancar Abadi*. Lampung: Jurnal Akuntansi.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Pramessti, H. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitasnya*. Medan: Jurnal Manajemen.



-
- Prastyaningsih, D. (2019). *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadhani, N. R. K. (2023). *Manajemen Kas dan Pengaruhnya terhadap Efisiensi Perusahaan*. Jakarta: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Setiyanti, A., & Cahyadi, R. (2021). *Sistem Akuntansi dan Perannya dalam Bisnis Modern*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Siahaan, R. (2021). *Teknologi Informasi dalam Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Simamora, H. (2012). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Alfabeta.
- Tresya, C. M. (2021). *Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas*. Surabaya: Jurnal Manajemen Keuangan.
- Winarsih, S., & Karsiati, L. (2019). *Penerimaan Kas dan Efektivitasnya dalam Sistem Akuntansi*. Malang: Jurnal Akuntansi Terapan.